

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Kecamatan Beutong adalah salah satu Kecamatan di Kabupaten Nagan Raya. Secara geografis Kabupaten Nagan Raya merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Aceh yang terletak di wilayah pantai Barat-Selatan dan beribukota di Suka Makmue. Secara geografis Beutong terletak pada koordinat Kabupaten Nagan Raya terletak pada 03⁰40" - 04⁰38" Lintang Utara dan 96⁰11" - 96⁰48" Bujur Timur. Kabupaten Nagan Raya memiliki luas wilayah 3.544,91 Km²(354.491,05 Ha), atau sekitar 6,25% dari luas wilayah Provinsi Aceh. Dengan batas wilayahnya yaitu Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Aceh Barat dan Kabupaten Aceh Tengah; Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Gayo Lues dan Aceh Barat Daya; Sebelah Selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia; dan Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Aceh Barat.¹

Kabupaten Nagan Raya yang merupakan pemekaran dari Kabupaten Aceh Barat terdiri atas 10 Kecamatan, 30 mukim dan 222 Gampong definitif, dengan ibukota kabupaten terletak di Suka Makmue.² Jarak administrasi pemerintahan terjauh berada di Kecamatan Beutong Ateuh Banggalang yang terletak di perbatasan dengan Kabupaten Aceh Tengah. Kecamatan ini hanya terdiri dari 4

¹<https://naganrayakab.go.id/halaman/kondisi-geografis> (Diakses Pada Tanggal 22 Juni 2022 Pukul 21:10 Wib).

²https://id.m.wikipedia.org/wiki/Daftar_kecamatan_dan_gampong_di_Kabupaten_Nagan_Raya(Diakses Pada Tanggal 22 Juni 2022 Pukul 21:45 Wib).

gampong. Jarak dari ibukota kabupaten diperkirakan sejauh 62 km dengan kondisi perjalanan yang melintas gunung dan bukit yang cukup terjal.

Kecamatan Beutong memiliki luas wilayah 1.017,32 Km² yang terdiri dari 4 Mukim, 24 desa dengan jumlah penduduk 13.701 jiwa.³ Kecamatan Beutong merupakan salah satu kecamatan di Nagan Raya yang memiliki potensi alam yang sangat tinggi yaitu emas murni yang terdapat di desa Blang Baroe PR, desa Pantan Bayam, desa Krueng Cut serta desa Blang Leumak. Sebelum diketahui adanya potensi tambang emas tersebut, masyarakat di kecamatan Beutong kebanyakan berprofesi sebagai petani dan pedagang, tetapi setelah diketahui adanya tambang emas tersebut masyarakat mulai beralih profesi sebagai penambang emas.⁴

Lokasi penelitian berkaitan dengan pemilihan tempat tertentu yang berhubungan langsung dengan kasus dan situasi masalah yang akan diteliti. Adapun lokasi penelitian yang dijadikan objek penelitian oleh penulis berada di penambangan emas pada masyarakat Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya.

B. Jenis Penelitian

³BPS Kecamatan Beutong tahun 2020.

⁴Wawancara dengan Keuchik Gampong Krueng Cut Bapak Saifun, pada tanggal 05 Februari 2022.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang penelitiannya dilakukan pada latar alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan (*entity*). Alasannya penelitian ini mengkaji kegiatan bermuamalah, dimana dilakukannya penelitian untuk menyelesaikan permasalahan tentang adanya praktik penambangan emas pada masyarakat Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya dengan konsep hukum Islam dan hukum negara sehingga melahirkan perspektif di mana akan muncul suatu temuan yang terfokus pada praktik penambangan emas pada masyarakat Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya. Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden.

Semua data yang telah berhasil digali dan dikumpulkan bersumber dari lapangan. Dalam menunjang penelitian lapangan dilakukan juga penelitian pustaka (*library research*). Penelitian pustaka ini dilakukan dengan cara mencari, mengumpulkan, dan mempelajari peraturan perundang-undangan dan bahan hukum lain yang terkait dengan objek penelitian.

C. Sumber Data

Fokus penelitian ini lebih pada persoalan penentuan hukum Negara dan hukum Islam terkait aktivitas pertambangan yang dilarang (*illegal*), oleh karena itu sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti.⁵ Dalam hal ini data primer yang diperoleh peneliti bersumber dari wawancara dengan masyarakat/pekerja dipenambangan emas di Kecamatan Beutong melalui pertanyaan-pertanyaan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah lebih dulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data asli yang sudah dijadikan dalam bentuk dokumen-dokumen atau buku.⁶ Dalam hal ini data sekunder juga diperoleh dari undang-undang, pendapat/fatwa ulama mengenai penambangan emas.

Sukar dijelaskan apabila dalam pengambilan sumber data tidak mencantumkan seberapa besar peluang dalam ketercakupan data-data tersebut untuk dapat mewakili secara keseluruhan. Maka peneliti penting memandang untuk dilakukan sebuah pengambilan sampel data yang meliputi dari keanggotaan penambangan emas oleh masyarakat Beutong Kabupaten Nagan Raya.

⁵Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan Sekolah*, (Jakarta: PN Rineka Cipta, 2003), h.39.

⁶Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan Sekolah...*, h. 40.

Kualitatif yang dipergunakan dalam penelitian ini memiliki klasifikasi dalam menentukan sumber data yang dipilih. Sumber data secara *purposive sampling* yang dilakukan dalam menentukan sumber data menjadi ketentuan bagi peneliti dalam menjalankan pengumpulan data yang diharapkan mampu tercapai.⁷

Pengambilan sumber data dengan cara demikian dianggap sangat membantu dan mempermudah dengan cara yang ditempuh dalam pengambilan data. Maka data yang dipilih adalah orang-orang yang dianggap sangat mengetahui permasalahan yang ada dan jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan seperti dalam sifat penelitian ini. Kewenangan dalam masalah tersebut membuat keterpilihan sebagai sumber data disesuaikan dengan ketentuan kebutuhan penelitian. Karena, dengan sumber data penting tersebut apabila belum memenuhi kriteria dan kelengkapan dalam mencari data maka akan diambil sebagai sumber data sesuai dengan potensi orang-orang sebagai data yang sesuai kebutuhan guna dijadikan sebagai bentuk dimana penelitian ini mendahulukan kepentingan dari pengumpulan data yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

⁷Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995), Cet. 1, h. 35.

Dalam usaha menghimpun data untuk penelitian ini digunakan beberapa metode, yaitu:⁸

a. Observasi

Observasi adalah pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan kegiatan observasi, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris. Metode ini dilakukan untuk melihat praktik penambangan emas oleh masyarakat Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya dengan cara pengamatan secara langsung ke lokasi objek penelitian dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang diteliti.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*Interview*) adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam.⁹ Pada praktiknya telah disiapkan daftar pertanyaan untuk diajukan secara langsung kepada sejumlah informan untuk memperoleh informasi dan gagasan yang berkaitan erat dengan penelitian ini yaitu dengan Tanya jawab yang dilakukan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian, serta pengamatan langsung peneliti terhadap objek yang diteliti.

c. Dokumentasi

⁸Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian...*, h. 99.

⁹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, h. 142.

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek peneliti, namun melalui dokumen. Dokumen yang digunakan dapat berupa buku-buku studi kepustakaan (*library research*), yaitu dengan membaca buku, dokumen-dokumen, undang-undang, dan media informasi lainnya yang berkaitan dengan hal-hal perizinan usaha pertambangan harian.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan kajian penelitian, penambangan emas oleh masyarakat Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya yang akan dikaji dengan menggunakan metode pendekatan deduktif, berdasarkan teori atau konsep yang bersifat umum diaplikasikan untuk menjelaskan tentang seperangkat data, atau menunjukkan komparasi atau hubungan seperangkat data dengan seperangkat data yang lain.

Dalam menganalisa data, penulisan karya ilmiah ini menggunakan metode analisa kualitatif, artinya penelitian ini dapat menghasilkan data deskriptif yang berupa katakata tertulis atau lisan dari individu dan perilaku yang dapat diamati.¹⁰

Menurut Bogdan dan Biklen analisis data kualitatif dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang

¹⁰Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, h. 3.

dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹¹ Adapun tahap yang dilakukan dalam analisis data kualitatif penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membaca dan mempelajari data yang sudah diperoleh baik yang berasal dari proses interview, observasi, dokumentasi, dan catatan-catatan lapang (*field note*), menandai kata-kata kunci, dan gagasan-gagasan penting yang ada dalam data.
2. Mempelajaaari kata-kata kunci itu, memberi kode pada judul pembicaraan tertentu, kemudian berupaya menemukan tema-tema yang berasal dari data. Setelah diberi kode, data dipelajari dan ditelaah lagi, kemudian disortir dan diuji untuk dimasukkan ke dalam kelompok tertentu yang akan menjadi cikal bakal tema.
3. Mengumpulkan, memilah-milah, serta mengklasifikasikannya ke dalam masing-masing tema.
4. Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.
5. Pada tahap akhir dalam penelitian ini adalah membuat ikhtisar/kesimpulan. Penulis menggunakan cara berfikir induktif yakni pengambilan kesimpulan.

¹¹Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), h. 98.

Adapun tehnik yang digunakan dalam analisa kualitatif adalah tehnik comparative yaitu analisa yang dilakukan dengan membandingkan antara data yang satu dengan data yang lainnya, antara variabel yang satu dengan variabel lain untuk mendapatkan kesamaan suatu metode yang gunanya untuk membandingkan antara data lapangan dengan teori dari kepustakaan yang kemudian diambil kesimpulan.¹²

¹²Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan karya Ilmiah Makalah, Skripsi, Tesis dan Desentrasi*, (Bandung : Sinar Baru, 1998), h. 4.